

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa dan interpretasi yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian tentang implementasi terapi Behavior meningkatkan rasa percaya diri siswa korban *broken home* di SMP Wachid Hasyim 7 Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan pendekatan terapi Behavior dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa korban broken home adalah dengan melakukan sebuah teknik dalam terapi behavior, yaitu dengan motivasi, pemberian nasehat dan *sharing* (saling berbagi cerita), dimana konselor berusaha menunjukkan bahwa kekurangan klien, ketidakmampuan klien dalam berusaha, merasa dirinya tidak mempunyai kelebihan itulah yang menjadikan klien menjadi tidak percaya diri, konselor menyadarkan klien untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalahnya dengan cara berfikir yang positif dan mengembangkan potensinya.
2. Hasil akhir dari bimbingan konseling dengan terapi behavior dalam membantu kasus siswa membolos akibat *broken home* sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku klien setelah mendapat terapi.

## **B. Saran**

1. Untuk para siswa siswi disekolah janganlah merasa kecil hati, jika harus menerima kenyataan bahwa kedua orang tua tidak lagi hidup bersama. Akan tetapi kita harus mampu memotivasi diri kita sendiri untu bisa lebih baik lagi. Dan jangan pernah melakukan perbuatan yang tidak baik sehingga dapat merugikan diri sendiri.
2. Untuk para orang tua hendaklah memberi pemahaman kepada anak tentang sebuah perpisahan serta meluangkan waktunya beberapa saat untuk menemani anak di saat belajar atau bahkan ketika bermain agar anak memiliki motivasi untuk selalu berprestasi, serta untuk mengetahui sejauh mana perkembangan fisik, mental, maupun sosial anaknya, serta membiasakan anak untuk selalu mengungkapkan apa yang dirasakan oleh anak.
3. Untuk para guru hendaklah terus berupaya untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk siswa-siswinya. Agar kelak menjadi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa karena anak adalah generasi penerus kita.
4. Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidup kita.